



Pembentukan Moral Untuk Generasi Z Dan Alpha Di Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo

Muhammad Husni¹, Abdullah Hilmi Az-Zuhdy²

Universitas Al-Qolam, Indoneisa¹⁻²

Email Korespondensi: husni@alqolam.ac.id, abdullahhilmiuzzuhdy24@alqolam.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 01 Maret 2026

ABSTRACT

Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo, like other Islamic educational institutions, faces challenges in optimizing the learning process for Generation Z and Generation Alpha. These generations possess unique characteristics that require adaptive learning strategies to remain relevant and effective. Generation Z and Generation Alpha are known for their high level of technological adaptability, preference for visual and interactive learning styles, and relatively short attention spans. These characteristics demand innovative and responsive instructional approaches that accommodate their learning needs. This study aims to identify and analyze effective learning strategies implemented at Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo for Generation Z and Generation Alpha, as well as to evaluate their impact on enhancing students' religious understanding and character development. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with students, teachers, and pesantren administrators, as well as document analysis of curricula and instructional methods applied at Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo. The findings of this study are expected to provide recommendations for curriculum development and instructional practices at Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo, and to offer insights for other Islamic boarding schools facing similar challenges in educating Generation Z and Generation Alpha.

Keywords: Pondok Pesantren, Generation Z, Generation Alpha, Character Education.

ABSTRAK

Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo, sebagaimana lembaga pendidikan Islam lainnya, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran bagi Generasi Z dan Generasi Alpha. Kedua generasi ini memiliki karakteristik unik yang menuntut strategi pembelajaran yang adaptif agar tetap relevan dan efektif. Generasi Z dan Generasi Alpha dikenal memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi, preferensi terhadap gaya belajar visual dan interaktif, serta rentang perhatian yang relatif pendek. Karakteristik tersebut menuntut pendekatan pembelajaran yang inovatif dan responsif guna mengakomodasi kebutuhan belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran yang efektif yang diterapkan di Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo bagi Generasi Z dan Generasi Alpha, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan pemahaman keagamaan dan pengembangan karakter santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan santri, guru, dan pengelola pesantren, serta analisis dokumen terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo, serta memberikan kontribusi pemikiran bagi pesantren lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mendidik Generasi Z dan Generasi Alpha.

Kata kunci: Pondok Pesantren, Generasi Z, Generasi Alpha, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Di era digital yang serba cepat ini, generasi Z dan Alpha memiliki karakteristik belajar yang unik, berbeda signifikan dari generasi sebelumnya. Kemampuan mereka dalam menguasai teknologi dan preferensi terhadap pembelajaran yang interaktif dan visual menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren. Metode pengajaran tradisional yang lebih pasif dan berpusat pada guru mungkin kurang efektif dalam menarik minat dan meningkatkan pemahaman generasi ini. Rentang perhatian yang relatif singkat dan kecenderungan untuk mencari informasi secara instan melalui berbagai platform digital juga perlu dipertimbangkan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. (Alit & Tejawati, 2023)

Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo, sebagai lembaga pendidikan Islam, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran bagi generasi Z dan Alpha. Penelitian ini, karenanya, berfokus pada strategi pembelajaran yang telah diimplementasikan di pondok pesantren tersebut untuk menghadapi tantangan ini. Kami akan menganalisis secara mendalam berbagai strategi yang telah diterapkan, meliputi metode pengajaran, penggunaan teknologi, dan pendekatan pedagogis yang digunakan. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi tersebut, seperti dukungan dari pihak pengelola, ketersediaan sumber daya, serta kesiapan guru dan santri. (Putra & Zaki, 2020)

Lebih lanjut, penelitian ini akan mengevaluasi dampak dari strategi pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter santri. Indikator keberhasilan akan diukur melalui peningkatan pemahaman konsep keagamaan, penguasaan keterampilan hidup, dan perkembangan nilai-nilai akhlak mulia. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi yang komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo, serta dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan serupa dalam mendidik generasi Z dan Alpha. (Hanifi et al., 2023)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo dalam merespons karakteristik Generasi Z dan Generasi Alpha serta dampaknya terhadap peningkatan pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter santri. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo, Kabupaten Malang, dengan subjek penelitian meliputi santri, guru (ustadz/mu'allim), dan pengelola

pesantren yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan pesantren. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan dan interpretasi data melalui wawancara mendalam, observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan tradisi pesantren seperti syawir, lalaran nadzaman, dan ro'an, serta studi dokumentasi terhadap kurikulum, jadwal kegiatan, dan peraturan pesantren. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan teknik guna memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk moral, adab, dan karakter santri melalui sistem pendidikan yang menekankan integrasi antara ilmu, amal, dan akhlak. Sebagaimana dikemukakan Zulhimmah (2013), pesantren merupakan tatanan sosial yang unik dengan sistem nilai kehidupan yang khas, di mana kyai, ustadz, santri, dan pengurus hidup dalam struktur hierarkis berbasis nilai keislaman. Tujuan utama pendidikan pesantren tidak hanya berorientasi pada penguasaan intelektual keagamaan, tetapi lebih jauh diarahkan pada pembentukan moral, kemandirian, kedisiplinan, serta keikhlasan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. (Alisia Zahro'atul Baroroh & Abdul Khobir, 2024)

Dalam konteks perkembangan generasi, santri di Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo didominasi oleh generasi Z dan mulai bersinggungan dengan generasi Alpha. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang tumbuh di era digital dengan ketergantungan tinggi terhadap teknologi, memiliki karakter cepat, praktis, dan cenderung individualistis, namun di sisi lain memiliki potensi besar dalam kreativitas dan kemandirian (Bhakti & Safitri, 2017; Rachmawati, 2019). Sementara itu, generasi Alpha sebagai generasi lanjutan memiliki akses informasi yang sangat luas dan tingkat kecerdasan yang tinggi, tetapi berpotensi mengalami degradasi nilai jika tidak dibarengi dengan pembinaan moral yang kuat. (Ridhodewi & Nashuha, 2025)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo merespons karakteristik generasi tersebut melalui sistem pendidikan terpadu antara kurikulum pesantren dan pendidikan umum. Pesantren ini memadukan pembelajaran kitab kuning dengan pendidikan formal (MI, SMP, SMA), sehingga menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu agama dan ilmu umum. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa strategi pembelajaran yang efektif di pesantren perlu bersifat adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar pesantren. (Ghufron Maulana & Ro'is Abidin, 2021)

Strategi pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo tercermin dalam tradisi-tradisi pesantren yang masih terjaga hingga saat ini. Tradisi syawir (diskusi) merupakan bentuk pembelajaran aktif dan kolaboratif yang mendorong santri untuk berpikir kritis, berdiskusi, serta bertanggung jawab terhadap pemahaman materi sebelum disampaikan oleh mu'alim. Praktik ini sejalan

dengan temuan Muhaimin (2019) dan Hasanah (2018) yang menegaskan bahwa pembelajaran aktif dan kolaboratif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. (Alit & Tejawati, 2023)

Selain itu, tradisi lalaran nadzaman yang menekankan hafalan kitab-kitab nadzam seperti nahwu, shorof, tajwid, dan jurumiyah berfungsi sebagai penguatan kognitif sekaligus pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Proses setoran hafalan yang terjadwal melatih santri untuk konsisten, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sementara itu, tradisi ro'an (kerja bakti) menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran kontekstual sebagaimana dikemukakan Bandura (1977), di mana pengalaman langsung menjadi sarana efektif dalam internalisasi nilai. (Wirayanti, Erna, Cherawati, 2024)

Melalui penerapan tradisi-tradisi tersebut, Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo berhasil menanamkan nilai-nilai pendidikan moral yang meliputi kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersamaan (ukhuwah Islamiyah). Nilai kemandirian tercermin dari kehidupan santri yang tinggal jauh dari keluarga dan belajar mengelola diri secara mandiri. Nilai kedisiplinan tampak dalam kepatuhan santri terhadap jadwal ibadah, pembelajaran, dan tata tertib pesantren. Nilai kejujuran menjadi fondasi utama dalam kehidupan santri sebagai implementasi ajaran Islam, sedangkan nilai kebersamaan terwujud dalam ikatan persaudaraan yang kuat antara santri, mu'alim, pengasuh, dan seluruh warga pesantren. (Nasoha et al., 2025)

Secara lebih luas, peran Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo dalam pembentukan moral santri dapat dianalisis melalui tiga dimensi yang saling berkaitan, yaitu dimensi ketuhanan (*hablum minallah*), dimensi kemanusiaan (*hablum minannas*), dan dimensi lingkungan (*hablum minal 'alam*). Dimensi ketuhanan tercermin dalam pembiasaan ibadah, keikhlasan menuntut ilmu, serta orientasi pendidikan yang berlandaskan pengabdian kepada Allah SWT. Dimensi kemanusiaan diwujudkan melalui praktik sosial santri dalam menjalin silaturahmi, kepedulian sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Adapun dimensi lingkungan diwujudkan melalui kepedulian santri terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan pesantren, salah satunya melalui tradisi ro'an. (Ghufron Maulana & Ro'is Abidin, 2021)

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transmisi ilmu keislaman, tetapi juga sebagai institusi strategis dalam membentuk moral generasi Z dan Alpha melalui integrasi kurikulum, strategi pembelajaran adaptif, serta pelestarian tradisi pesantren yang sarat nilai adab dan akhlak.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran Pondok pesantren dalam membentuk moral generasi Z memiliki tiga dimensi yaitu dimensi Ketuhanan (*hablum minallah*), dimensi Kemanusiaan (*hablum Minannas*) dan dimensi alam sekitar

(*hablum minal 'alam*). Dimensi tersebut dibentuk dari tradisi dan kebiasaan yang ada di Pondok Pesantren.

Tradisi pondok pesantren memiliki nilai-nilai tersendiri yang dapat membentuk karakter pada santri. Pondok Pesantren AlUtsmani merupakan potret pondok pesantren yang memiliki tradisi tersendiri dalam menyikapi keberadaan generasi Z (generasi teknologi) di era digitalisasi. Pada Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo menerapkan beberapa tradisi yaitu tradisi syawir (diskusi), tradisi lalaran nadzman, dan tradisi ro'an, Saran dalam penelitian adalah adanya pondok pesantren menjadi pertimbangan serta solusi terbaik bagi wali santri khususnya orang tua untuk memilihkan pendidikan terbaik di era digitalisasi dengan capaian pendidikan yang jelas dalam pembentukan moral yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alisia Zahro'atul Baroroh, & Abdul Khobir. (2024). Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Anak Muda di Era Modern. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(1), 01–13. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i1.721>
- Alit, D. M., & Tejawati, N. L. P. (2023). Smart Classroom: Digital Learning Generation Z and Alpha. *Seminar Nasional (PROSPEK II) "Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar," Prospek Ii*, 277–288.
- Ghufron Maulana, M., & Ro'is Abidin, M. (2021). Perancangan Ilustrasi Wujud Kebudayaan Menurut Koentjaraningrat Di Pondok Pesantren an-Nur Ii Al-Murtadlo Pada Media Kaus. *Jurnal Barik*, 2(1), 41–53. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Hanifi, Z., Wahyudi, F., Ratnasari, N., & Jannah, U. M. (2023). Analisis Website Pondok Pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo menggunakan Metode PIECES. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (JUSIFOR)*, 2(1). <https://doi.org/10.33379/jusifor.v2i1.1656>
- Nasoha, A. M. M., Atqiya, A. N., Damayanti, A. N., Hidayah, N., & Putri, L. F. (2025). Pendidikan Karakter dan Memahami Nilai-Nilai Moral Pesantren Gontor Darussalam Program Doktor Ilmu Hukum , Universitas Sebelas Maret , Indonesia Pascasarjana Universitas , Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta , Indonesia Universitas Islam Raden Mas. *Doktrin: Jurnal Dunia Ilmu Hukum Dan Politik*, 3(3), 1.
- Putra, D. N. T., & Zaki, I. (2020). Peran Pondok Pesantren an-Nur 2 Al-Murtadlo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bululawang Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2252. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2252-2266>
- Ridhodewi, D. A., & Nashuha, D. N. (2025). Penguatan Kreativitas Generasi Z di Kalangan Remaja Melalui Pendekatan Bimbingan Konseling Berbasis Budaya Lokal. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 88–95.
- Wirayanti, Erna, Cherawati, K. (2024). Metode Pendidikan Tradisional Pesantren dalam Membina Akhlak Santri (Studi Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros). *Socius: Jurnal Peneliti Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 424–437. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/804/858>